

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan pendekatan yang penulis gunakan adalah model pendekatan secara kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena atau gambaran tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.

Dalam pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivme yakni peneliti pada obyek alamiah, diimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara Triagulangsi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>1)</sup>

Pada Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah obyek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang Penerapan Pembelajaran Tahfidh Qur'an Menggunakan Metode Murojaah di SMP Tahfidh Al-Hidayah Tambak Banyumas.

---

<sup>1)</sup> Suharsimi Arikunto, 2019, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta .Perpustakaan Nasional RI. Hal 20

## **B. Desain penelitian**

Desain yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

Pada Metode kualitatif yaitu Mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala, serta peristiwa hanya dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas dan pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencari ikhlaskan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulan.<sup>2)</sup>

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan kapan saja tentang pemasahan yang diangkat. Subyek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subyek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Pendiri SMP Tahfidh Al- Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas  
Sekaligus Pengasuh Pesantren Tahfidh Al- Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas
2. Kepala Sekolah SMP Tahfidh Al- Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas.

---

<sup>2)</sup> J.R..Raco, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Grasindo, hal 1-2.

3. Guru Tahfidh SMP Al- Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas
4. Peserta didik SMP Al- Hidayah Purwodadi Tambak Banyumas

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah Penerapan Pembelajaran Tahfidh Qur'an Menggunakan Metode Murojaah Di SMP Tahfidh Al-Hidayah Tambak Banyumas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara ialah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab, peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab adalah objek dan focus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat mengorek informasi lebih jauh terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti.

Dalam melakukan Wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur.yang dilakukan peneliti, yaitu Wawancara terstruktur adalah yang digunakan bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti, peneliti terjun secara langsung untuk memberikan pertanyaan kepada guru untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kondisi di SMP Al-Hidayah yang berhubungan dengan masalah Penerapan Pembelajaran Tahfidh Qur'an Menggunakan Metode Murojaah di SMP Tahfidh Al-Hidayah Tambak Banyumas mengenai faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

## 1. Observasi

Metode observasi ialah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode ini berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.

Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

### a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung ialah peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian. Sedangkan penelitian tidak langsung berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan proses pengamatan dilapangan, melainkan melalui bantuan pihak ketiga.

### b. Pengamatan tidak langsung

observasi tidak langsung adalah instrumen pengumpulan data kualitatif. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah karakteristik dan sifat dari fenomena yang diamati. Ketika pengamatan tidak langsung digunakan, peneliti harus menggunakan pernyataan dan catatan yang dikumpulkan oleh para sarjana lain di daerah tersebut. Inilah sebabnya mengapa disebut tidak langsung, karena peneliti tidak mempelajari fenomena itu sendiri tetapi lebih sesuai dengan

kesan yang berasal dari sumber sekunder. Yaitu, buku, foto, video, rekaman audio, wawancara, artikel, karya gelar, dsb.<sup>3)</sup>

Kegiatan ini penyusunan yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan yaitu SMP Al- Hidayah Purwodadi Tambak dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran umum maupun Hafalan Qur'an sesuai metode Muroja'ah. Dengan menggunakan cara ini peneliti mengetahui segala sesuatu yang terjadi di SMP tersebut secara langsung dan sealam mungkin, khususnya selama pelaksanaan pembelajaran umum dan mengulang hafalan atau muroja'ah, baik itu mengenai guru dan siswa, dalam pembelajaran yang diterapkan, dan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Metode Muroja'ah yang menjadi kajian penelitian.

## 2. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan diatas maka peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data profil sekolah dan dokumen yang berbentuk foto-foto untuk mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian ini.

---

<sup>3)</sup> M. Mahbubi, , 2002, "*Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*" Yogyakarta: Pustaka Ilmu .hal 8

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Pada pengolahan data dan informasi penelitian model kualitatif mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan
2. Pemilihan
3. Pemisahan
4. Strukturisasi
5. Analogi
6. Penarikan kesimpulan

Adapun data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif, sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.